

## Harga Jagung Kian Mahal

Tanggal : Selasa , 09 Februari 2021  
Media : Bisnis Indonesia  
Halaman : 14  
Wartawan : Finna U Ulfah  
Muatan Berita : Netral  
Narasumber : None ()  
Rubrik : Komoditas  
Topik : Jagung

### | PASOKAN SERET |

# Harga Jagung Kian Mahal

Bisnis, JAKARTA — Harga jagung kian mahal di bursa berjangka setelah naik mendekati level tertinggi sejak 2013 seiring dengan prospek peningkatan pembelian dari China. Di sisi lain, pasokan tertekan akibat cuaca.

Pada perdagangan Senin (8/2) hingga pukul 15.43 WIB menunjukkan harga jagung di bursa Chicago untuk kontrak Maret 2021 naik 0,18% ke posisi US\$0,549 per *bushel*, level tertinggi lebih dari 5 tahun. Sepanjang tahun berjalan 2021, harga jagung telah menguat hingga 13,53%.

Ahli Strategi Pertanian Commonwealth Bank of Australia Tobin Gorey mengatakan bahwa pasar pertanian tengah menanti rilis perkiraan Kementerian Pertanian Amerika Serikat (USDA) soal pasokan dan permintaan komoditas sektor itu.

USDA dapat merevisi perkiraan pasokan dan permintaan China untuk biji-bijian pakan agar lebih konsisten dengan pembelian besar-besaran Negeri Panda itu.

Belum lama ini, China membeli jagung dalam jumlah yang sangat besar di pasar dunia untuk memberi makan ternak babi dan untuk memasok industri pati dan pemanis. Adapun, jumlah itu menjadi rekor baru bagi pembelian jagung oleh China, konsumen utama jagung di dunia.

USDA pun diproyeksi mengurangi perkiraan stok jagung dan kedelai lebih dari 10%. Pasokan yang menipis akan menjadi katalis positif, karena menjadi tanda bahwa China masih melakukan pembelian besar-besaran.

“Oleh karena itu, teka-teki pakan China akan terus berlanjut menjadi masalah do-

minan bagi pasar jagung,” papar Gorey seperti dikutip dari *Bloomberg*, Senin (8/2).

Sebagai informasi, pada 2019 pembelian jagung oleh China sempat tersendat seiring dengan flu babi yang memusnahkan hampir seluruh kawanan babi di China sehingga pembelian jagung sebagai pakan ternak berkurang.

Selain itu, perang dagang antara AS dan China juga menekan pasar jagung dunia.

CEO Archer-Daniels-Midland Co. Juan Luciano mengatakan China akan mengimpor 25 juta ton jagung dari berbagai negara. Adapun, Ukraina diketahui sebagai pemasok jagung terbesar ke China.

Menurutnya, persediaan dan cadangan jagung yang ada di China jauh lebih rendah daripada apa yang dilaporkan pasar. (Finna U Ulfah)